

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1. Latar Belakang Masalah**

Penelitian ini mendeskripsikan tentang video klip musik yang merujuk ke LGBT, banyak penyanyi/band ingin menunjukkan tentang LGBT melalui sebuah video klip. Salah satunya yaitu video klip milik Little Mix dan Cheat Codes. Little Mix juga dikenal dengan pro kelompok minoritas seksual. Mereka mendedikasikan lagu *Secret Love Song* untuk kaum LGBT (lesbian, gay, biseksual, transgender). Pada konstruksi abad ke-20, istilah “lesbian” adalah sesuatu yang dipergunakan dalam membedakan wanita dengan orientasi orientasi seksual yang sama. Wanita tidak memiliki kebebasan yang seimbang seperti yang dimiliki pria dalam menjalin hubungan homoseksual, tapi hukuman keras juga belum pernah diterima kaum ini seperti yang telah dialami oleh pria homoseksual pada umumnya. Hal ini terjadi karena lesbian juga tidak sebentar dan tidak membahayakan dan dianggap setara dengan umumnya manusia. seksolog mendeskripsikan perilaku homo, mereka dapat tidak menyamakan lesbian sebagai kaum yang tidak sesuai pada perempuan umumnya dan dapat dikategorikan sakit jiwa (Schwartz & Andrasik, 2016, p. 3).

Lesbi adalah nama yang diberikan untuk mengundang wanita yang mempunyai nafsu terhadap wanita juga sedangkan gay adalah nama yang di peruntukan untuk seorang laki-laki yang memiliki nafsu terhadap laki- laki (Ricch, 2000, p. 94). Dari sinilah lalu muncul *queer feelings* berupa kondisi saat dimana rasa lemah akan kembali dengan yang dialaminya karena merasakan tidak pada aturan yang tersedia, merasa dirinya berbeda, mencintai orang melalui cara tidak

umum. Saat ini teknologi berkembang sangat maju, terutama di bidang teknologi yang berbentuk audiovisual. Teknologi ini juga bermanfaat sekali untuk para kaum lesbian dalam mengekspresikan dirinya ke publik dan juga mengenalkan identitas seksualnya, dengan menciptakan sebuah musik yang di padukan dengan video. Video musik dapat membuat para penonton bisa merasakan sesuatu, dan juga rasa emosi yang berhubungan dengan objek, orang, dan juga ruang, selain itu lingkungan yang juga tidak pernah dialami sebelumnya (Vernallis, 2013, p. 158)

Internet merupakan hal yang penting bagi para kaum LGBT (*Lesbian, Gay, Biseksual, Transgender*) untuk bisa berhubungan dengan orang dan membentuk kumpulan melalui video-video yang diunggah di internet. Menurut Salisbury & Ross (2000) dan Meem (2009), gagasan mengenai kumpulan merupakan pusat, hal ini seharusnya selalu dibentuk melalui informasi yang dijadikan satu dan di tindak lanjuti. Salah satu cara para lesbian dalam menunjukkan dirinya secara *online* adalah menggunakan praktik *representasi queers* (dan *nonqueers*) untuk merepresentasikan *queerness* (Pullen & Cooper, 2010, p. 39)

Seiring dengan berjalannya waktu, muncullah pendukung kaum lesbian yang memiliki inisiatif untuk menciptakan perkumpulan yang bertujuan untuk membantu agar lesbian dapat diterima didalam masyarakat dengan menerbitkan majalah ke pendukung kaum lesbian yang ada. Berita ini tersebar begitu luas hingga banyak pendukung lainnya yang mendengar akan berita mengenai gerakan tersebut. Dari sinilah masyarakat luar mulai beralihkan untuk membuat aman hak yang tidak berbeda di bawah dasar pemahaman etnis minoritas mengenai identitas lesbian. Perepresentasian lesbian di dalam media pun mulai tumbuh lebih banyak meskipun

korban masih tetap ada, (Hilton-Morrow & Battles, 2015, pp. 66–67).

Representasi seksual dalam media audiovisual seringkali dipandang negatif serta kerap menuai kontroversi di tengah masyarakat. Villarejo beranggapan bahwa stereotip merupakan temporal saat audiovisual merujuk informasi terhadap pembaca dalam waktu melalui pertunjukan tertentu. Penggambaran ini kemudian dapat membuat bermacam macam tanggapan dari pembaca atau pendengarnya seperti terkejut, tertawa (Griffin, 2017, p. 115)

Melalui beberapa faktor pembentuk identitas seksual atau yang dikenal sebagai lesbian banyak diungkapkan melalui sebuah lagu dan divisualisasikan melalui video musik yang diciptakan oleh beberapa penyanyi sebagai fenomena yang memiliki tujuan untuk mengedukasi masyarakat mengenai adanya lesbian dan juga memberi dukungan bagi lesbian dan musisi juga mengharapkan agar kaum lesbian bisa diterima juga kaum masyarakat umum sehingga kaum lesbian bisa menunjukkan Identitas diri mereka ke masyarakat melalui industri musik.

Video musik adalah salah satu bentuk budaya kontemporer menarik serta beredar sangat pesat dan juga bersifat kompleks (Railton 2011, p. 1) . Industri permusik merupakan sarana yang berpengaruh sebagai media sosialisasi untuk pengenalan mengenai adanya kaum LGBT (*Lesbian, Gay, Bisexual, Transgender*). Adanya beberapa video musik yang memudahkan para pendengar untuk dapat memahami keadaan dari sudut pandang para kaum lesbian dan juga ikut merasakan suasana yang mereka sedang alami. Hal ini bertujuan untuk para kaum lesbian dapat

merasakan kenyamanan dalam mengekspresikan jati diri mereka serta tidak merasa diasingkan atas identitas seksual mereka yang sebenarnya.

Music video, program televisi dan bentuk media lainnya juga merupakan salah satu bentuk komunikasi yang memiliki guna sebagai sarana untuk menyebarkan hiburan seperti memberikan peristiwa, musik, cerita, drama dan tak juga sering mengangkat hal-hal bersifat emosional yang dapat menjadikan kehidupan para kaum LGBT menjadi beraneka ragam diantaranya adalah kebahagiaan yang ada dalam hubungan yang harmonis, pemberontakan terhadap tekanan, Oey Hong Lee mengatakan bahwa film adalah sarana komunikasi yang memiliki informasi, baik verbal dan juga non-verbal bagi pembacanya. Film juga membuat masyarakat berpengaruh terhadap pesan tanpa berlaku sebaliknya, jadi film merupakan sesuatu yang dapat menyebarkan suatu informasi terhadap masyarakat luar (Sobur, 2016, p. 115)

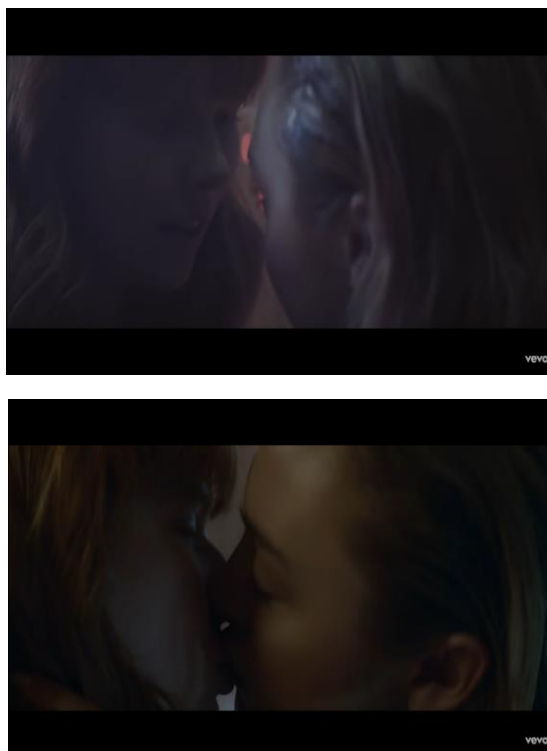
Video klip juga terdapat unsur-unsur lesbian sebelum jaman sekarang ini lebih mengarah untuk menunjukkan sisi penindasan lesbian seperti pada video klip t.A.T.u yang berjudul "All the Things She Said" dimana orang menyaksikan dua orang wanita sedang berciuman adalah sesuatu yang tidak biasa atau aneh. Duo t.A.T.u juga bukan lesbian, tetapi mereka seperti itu berdasarkan script untuk videonya dan juga sebagai rasa pedulinya mereka terhadap kaum LGBT.

Pada tahun 2018 muncul video klip yang berjudul Only You yang dinyanyikan Little mix ft Cheat Codes, only you sendiri merupakan lagu jebolan dari ajang pencarian bakat little mix dalam video klip tersebut menggambarkan seorang wanita yang memperhatikan Wanita lain yang selalu menatapnya dan

terlihat bahwa saling tertarik, terlihat sangat senang saat bertemu. Wanita ini dan merasa lebih nyaman dengan perlakuan sesama jenis dibanding dengan lawan jenisnya, terlihat dari ekspresi dan tingkah lakunya.

Peneliti Memilih ini karena video klip ini dikarenakan penyanyi dari video klip ini mendukung tentang LGBT dan mendapatkan banyak pujian dari penonton dan pendukung Cheat Codes dan Little Mix, disamping itu Only You sendiri menduduki top chart terlama serta lesbian yang ditunjukkan lebih unik dibanding video klip lainnya.

**Gambar I. 1. *Sepasang wanita saling memandang & Sepasang wanita saling berciuman.***



Sumber: Little Mix Cheat Codes (2018)

Dalam scene ini kita bisa melihat bahwa terlihat sepasang Wanita yang saling memandang dengan pandangan saling tertarik satu sama lain, pandangan tersebut menunjukkan bahwa pasangan itu muncul rasa suka dan merasa nyaman berpandangan dengan pasangannya sehingga pasangan tersebut saling berciuman untuk menyampaikan rasa suka dan kenyamannya.

Meskipun lesbian dapat diterima, masyarakat umum masih belum bisa seutuhnya menerima kaum lesbian, Seperti halnya budaya Barat yang telah beranggapan bahwa menjalin hubungan dengan sesama jenis merupakan hal yang wajar, seperti yang ditunjukkan di video klip Only You terlihat beberapa orang sekitar tidak mengira sepasang wanita saling dekat tetapi setelah mereka tau juga terlihat biasa saja.

Data statistik yang dilansir oleh Bullying Statistic (2015) menyatakan bahwa telah terjadi pembulian pada kaum lesbian sekitar dua sampai empat kali sehingga seseorang tersebut memilih untuk mengambil jalan pintas yaitu bunuh diri. penelitian yang pernah dilakukan para kaum LGBT Charity Metro menyatakan ada 43% remaja telah mengalami depresi serta 45% lainnya yang mencoba mengakhiri hidupnya (LGBT Support Charity Metro, 2016). Perbedaan Sifat lesbian apabila dibandingkan dengan gay terdapat pada budayanya laki-laki mengarah ke rasional, tetapi perempuan lebih menuju ke perasaan. Perempuan juga lebih lemah terhadap omongan orang berbeda apabila dibandingkan dengan seorang laki-laki maka dari itu lesbian memilih introvert dari pandangan luar. (Susilandari, Darwin, & Abdullah, 2005, p. 96).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Kinsey, ditemukan bahwa sekitar 4 hingga 9% dari wanita di Amerika merupakan seorang lesbian. Karakter yang ditampilkan oleh seseorang lesbian menentukan peran mereka dalam sebuah hubungan, karakteristik ini dapat diidentifikasi sebagai berikut adalah Butch, Andro, dan Femme. Butch menggambarkan seorang lesbi yang berdandan seperti laki laki, lebih suka menggunakan pakaian seperti laki-laki (kemeja), celana panjang seperti pria, dan model rambut layaknya laki laki). Femme merupakan seorang lesbi yang berpenampilan layaknya wanita, berpakaian layaknya wanita. Lalu Androgyne adalah campuran antara butch dan femme. Androgyne sendiri lebih ke fleksibel, yang berarti dapat bergaya seperti pria tapi tidak menghilangkan sifat wanitanya, tidak risih bermakeup, menata rambut seperti wanita umumnya, dan selainnya (Poedjiati, 2005, pp. 36–37).

Bahkan salah satu presiden Amerika Serikat yaitu Obama telah mencetuskan dan memberi pernyataan bahwa kaum lesbian memiliki hak yang sama untuk menikah sebagaimana dengan manusia lain yang menjalin hubungan dengan lawan jenis yang berarti pernikahan sesama jenis merupakan sebuah hal yang legal. Tetap saja lesbian masih menghadapi penindasan meskipun sudah banyak hal hal yang menunjukkan bahwa masyarakat Barat dapat menerima seksualitas yang beraneka ragam. (Kristina et al., 2012, pp. 216–217). Alasan meningkatnya lesbian yang mulai mengeksploitasi adalah meluasnya budaya seksual tradisional di masyarakat (Ball, 2017, p. 93)

Ada juga penyanyi di dunia yang menyetujui kaum LGBT dengan

memperlihatkan apresiasinya melalui lagu yang mereka ciptakan, The Veronicas dengan judul Kaum LGBT juga tidak sedikit memperoleh prestasi. Beberapa artis pun sudah tidak ul lagu “On Your Side”, Hayley Kiyoko “Girls Like Girls”, Zolita “I Fucked Once”, Hayley Kiyoko “Curious”, Lady Gaga dengan lagu yang berjudul “Born This Way”. Lady Gaga juga disebut penyanyi yang tidak takut dalam hal berpenampilannya yang nyentrik. Sehingga Lady Gaga menjadi salah satu publik figur yang berani menyampaikan hak kaum LGBT kepada presiden Amerika dan publik. Presiden Obama juga mendukung hubungan pernikahan sama jenis dan dapat diberlakukan adil. (Kurniawan, 2015).

**Gambar I. 2** *Sepasang wanita saling bemesraan.*



Sumber: Avicii Addicted To You

Selain Only You ada juga video yang menggambarkan lesbian salah satunya video klip milik Avicii yang berjudul Addicted To You, video klip tersebut menceritakan tentang dua wanita yang saling mencintai dan sangat dekat sekali dan sepasang wanita ini bekerja sebagai perampok yang menjarah beberapa tempat.



Namun pada akhir cerita, salah satu dari mereka harus mati tertembak dan wanita yang masih hidup melakukan bom bunuh diri untuk menyusul kekasihnya

Penggambaran lesbian dalam video klip “Only You” milik Little Mix ft Cheat Codes menggambarkan lesbian lebih menarik karena jalan cerita yang diceritakan dalam video klip tersebut berbeda dengan video klip lainnya, lesbian pada video klip “Only You” terjadi karena salah satu seorang wanita tidak dihargai lawan jenisnya dan merasa lebih dihargai dan nyaman dengan sesama jenis dibanding lawan jenis. Maka dari itu penulis memilih video klip “Only You”

Pada penelitian ini peneliti ingin mengetahui fenomena yang terjadi dan penggambaran lesbian dalam video klip only you yang di nyanyikan oleh Little mix dan Cheat Codes, yang di dalam video klip itu memperlihatkan seorang perempuan yang berpakaian seperti seorang wanita dan bertemu dengan wanita yang menggunakan pakaian sangat terbuka yang diambil dari kolam renang karena dia hadir tanpa busana. Lalu mereka menari bersama dan mereka merasa sangat dekat dan timbulah rasa saling merasa nyaman. Dan ternyata wanita tersebut adalah bukan manusia normal melainkan putri duyung, potongan rambut kedua wanita tersebut juga layaknya seorang wanita, bahkan gerakan tubuh yang ditunjukkan juga seperti wanita umum . Penulis juga ingin mengetahui makna-makna dan tanda-tanda yang terdapat didalam video klip Only You milik Little Mix dan Cheat Codes.

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis semiotika, milik Charles Sander Peirce. Semiotik juga membahas tentang aturan-aturan yang memungkinkan tanda itu memiliki maksud. Tanda yang mewakili juga diartikan

(referent). Apabila tanda mewakilinya, inilah kegunaan dari tanda. Contohnya gelengan mewakili ketidaksetujuan. Angguk kepala diartikan persetujuan, “Agar tanda dapat berfungsi, tanda harus diterima dan dipelajari, misal dengan kode. Proses itu diartikan semiosis, proses dimana tanda berguna juga sebagai tanda, yang artinya mewakili suatu yang sedang ditandainya.”(Noviani, 2015, p. 35)

Penelitian terdahulu peneliti mengambil penelitian milik Arsandy (2015). Hasil dari penelitian ini adalah penggambaran gay dalam filmnya digambarkan mereka sedang di tahap dimana mereka memandang positif diri mereka. Mereka masuk ke komunitas gay dan menjadi kaum gay international meskipun masih mendapat penolakan oleh sekitar mereka. Penelitian terdahulu lainnya adalah peneliti Rucirisyanti, Panuju, & Susilo (2017) tentang homoseksual di youtube yang hasil dari penelitian ini menunjukkan pernikahan sesama jenis sudah biasa saja dan mereka sudah tidak malu,serta mereka bisa menunjukkan jati diri mereka yang semestinya itu menjadi kejelekan bagi mereka. Pernikahan ini juga tidak dilangsungkan secara keagamaan.

Penelitian terdahulu selanjutnya yang dipakai peneliti adalah Lirasati (2017) tentang seorang perempuan yang tomboy belum tentu ia tertarik pada sesama wanita, bisa saja dia nyaman berpakaian seperti itu. Pasangan lesbian disini digambarkan memiliki kecemburuan berat jika salah satu di antara mereka berjalan dengan orang lain. Lesbian disini juga menyembunyikan status mereka dari siapapun bahkan orang-orang terdekat mereka. Selain itu penelitian terdahulu yang digunakan peneliti adalah Kartini (2017) dengan hasil penelitian Seksualitas dalam

film tersebut ditampilkan secara langsung dan tidak langsung lewat gesture tubuh, shoot, dialog, dan sudut pandang yang terdapat pada film. Seksualitas juga digambarkan secara fisik dan psikologis. Ditemukan berbagai orientasi seksual di film ini. Kehidupan kaum minoritas (homoseksual) disini termarginalisasi oleh kaum mayoritas (heteroseksual).

Penelitian terdahulu selanjutnya adalah Sukam, Valdiani, & Satriani (2019) dengan hasil penelitian Representasi gay dan lesbian berhasil digambarkan lewat ekspresi wajah, bahasa tubuh, kalimat dalam dialog dan cara berpenampilan mereka. Ada dua jenis homoseksual disini adalah secret homosexual yang artinya diam-diam menyukai sesama jenis, sedangkan adjusted homosexual yang terang-terangan menyukai sesama jenis sampai berhubungan seks di depan publik.

Di dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis semiotika, milik Charles Sander Peirce. Semiotik juga membahas tentang aturan-aturan yang memungkinkan tanda itu memiliki maksud. Tanda yang mewakili juga diartikan (referent). Apabila tanda mewakilinya, inilah kegunaan dari tanda. Contohnya gelengan mewakili ketidaksetujuan. Angguk kepala diartikan persetujuan, “Agar tanda dapat berfungsi, tanda harus diterima dan dipelajari, misal dengan kode. Proses itu diartikan semiosis, proses dimana tanda berguna juga sebagai tanda, yang artinya mewakili suatu yang sedang ditandainya.”(Noviani, 2015, p. 35)

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana penggambaran lesbian dalam video klip “Only You” Little Mix, Cheat Codes?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penggambaran lesbian dalam video klip “Only You” Little Mix, Cheat Codes

### **1.4. Batasan Penelitian**

Batasan-batasan masalah yang sudah ditentukan dalam penelitian ini:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah video klip “Only You”
2. Objek penelitian ini adalah representasi LGBT dalam video klip “Only You”

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### **1.5.1. Manfaat Akademis**

Menjadi referensi untuk peneliti selanjutnya yang mengambil topik yang sama

#### **1.5.2. Manfaat Praktis**

Memberikan informasi kepada pembaca bagaimana gambaran seorang lesbian melalui beberapa analisis menggunakan teori komunikasi (Analisis Semiotika). Agar setiap pembaca mengerti dan memahami bagaimana representasi lesbian dalam video klip.